BAB IX
PERMASALAH DI LAPANGAN

Pada bab ini akan dibahas permasalahan – permasalahan yang ada selama proyek Pembangunan Gedung Parkir Mall Paris Van Java (PVJ) berlangsung. Pada bab ini Praktikan akan membahas 3 (tiga) permasalahan yang terjadi beserta langkah pemecahan masalah di lapangan seiring dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan proyek.

Diantara masalah yang diamati oleh Praktikan pada laporan ini adalah :

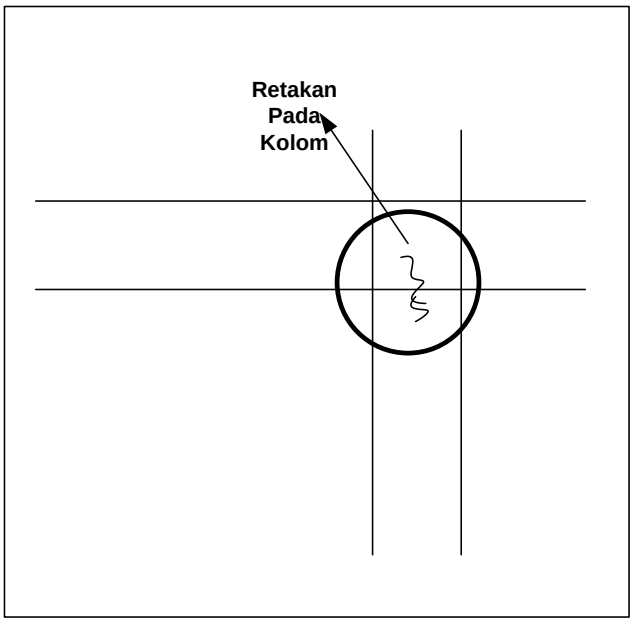
1. Keretakan Kolom Pada Saat Penarikan Kabel Free Tension.
2. Manajemen Lalu Lintas Pada Saat Pengecoran.
3. Keselamatan Tenaga Kerja

9.1 Masalah Keretakan Kolom Pada Saat Penarikan Kabel Free Tension.

Pada saat penarikan kabel free tension di lantai 3 terjadi sedikit keretakan pada salah satu kolom tumpuan, hal ini disebabkan oleh ketidak rapian dalam proses vibrasi pada saat pengecoran sehingga ada ruang kosong pada bagian kolom yang tidak terisi beton, pihak VSL kemudian melakukan tindakan cepat agar proses penarikan dapat dilanjutkan kembali.



Gambar 9.1.1 Keretakan Kolom



Gambar 9.1.2 Sketsa Keretakan Kolom

9.1.1 Pemecahan Masalah

Hal yang dilakukan adalah dengan melakukan proses ***Groating***, yaitu mengambil mencoak/melubangi beton sampai pada bagian yang tidak terisi beton, kemudian menambalnya. Setelah itu masukkan kembali pengunci kabel potension dan proses penarikan kembali dilanjutkan.



Gambar 9.1.1.1 Proses Groating

9.2 Masalah Manajemen Lalu Lintas Pada Saat Penecoran

Seperti kita ketahui jalan sukajadi merupakan salah satu jalan terpadat di kota Bandung, di jalan ini sering terjadi kemacetan pada jam-jam tertentu seperti jam masuk kantor atau pulang kantor. Hal ini dikarenakan adanya pasar tradisional di ruas jalan tersebut yang menghambat laju kendaraan.

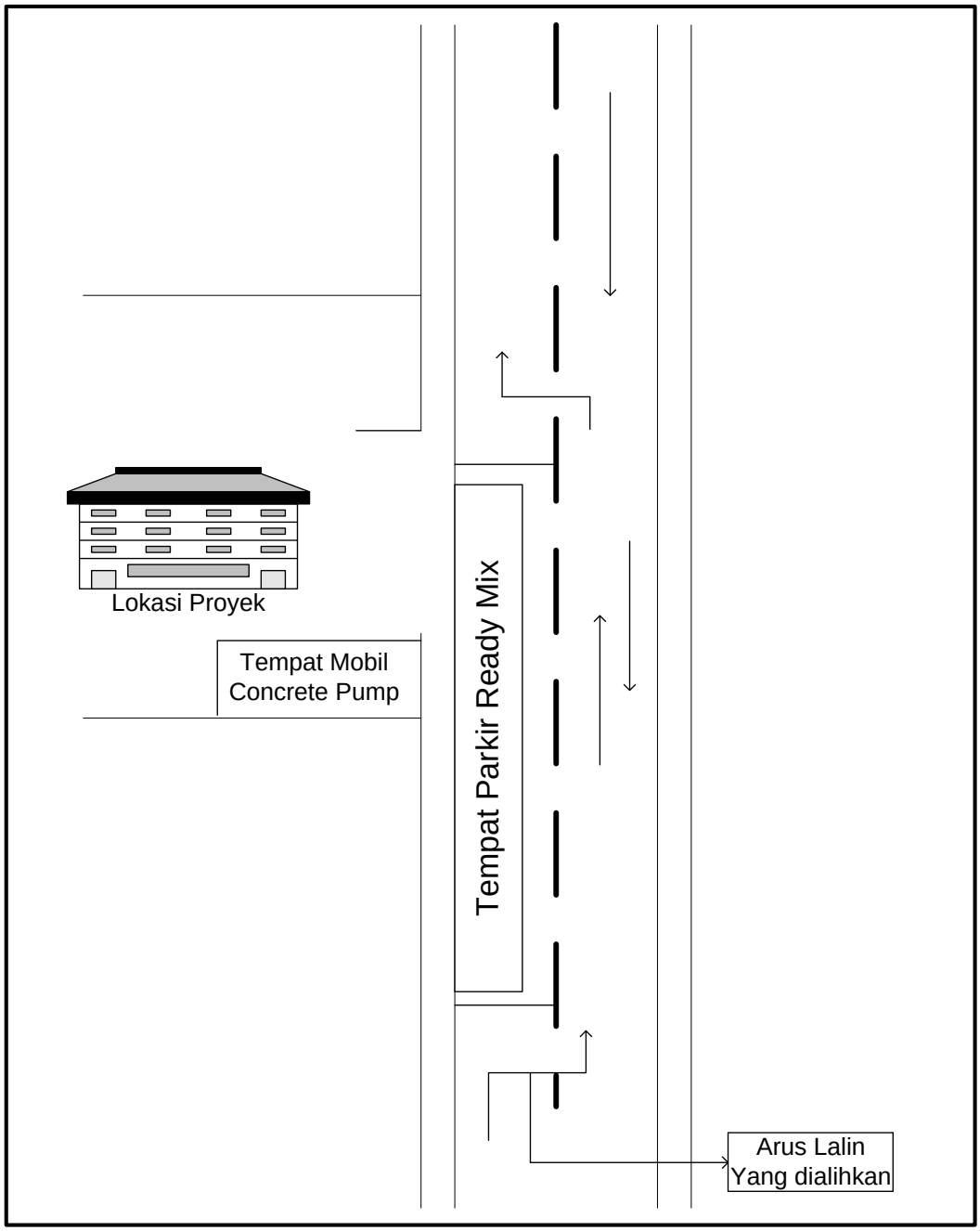
Dalam proses pengecoran proyek pembangunan gedung parkir Mall Paris Van Java ini menggunakan beton segar pesanan dari perusahaan jasa penyedia beton segar yakni Jaya Mix dan Pioneer Mix, sehingga membutuhkan alat transportasi berupa ready mix untuk mengangkut beton segar tersebut ke lokasi proyek.

Karena ukuran mobil Ready Mix tergolong besar maka akan menimbulkan masalah kemacetan apabila kedatangan Mobil ready mix tidak direncanakan terlebih dahulu.

9.2 Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi masalah kemacetan yang akan timbul pada saat kedatangan mobil Ready Mix pihak PVJ melakukan pengecoran pada tengah malam, karena pada saat itu lalu lintas di jalan sukajadi telah lengang. Selain itu pihak PVJ berkoordinasi dengan kepolisian setempat untuk memberlakukan system satu arah pada saat proses pengecoran berlangsung agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Agar proses transportasi tidak terganggu cukup lama, pihak PVJ memarkir mobil ready mix tidak jauh dari lokasi proyek yaitu ± 35 meter. Proses pengecoran pun dilakukan dengan mengefesienkan waktu sehingga mobil ready mix stanby menunggu giliran pengosongan muatan hanya memakan waktu ±15 menit.

Berikut ini seketsa parkir dan pengaturan jalan pada saat pengecoran :



Gambar 9.2.1 Sketsa Parkir dan Manajemen Lalu Lintas di Area Proyek

9.3 Keselamatan Tenaga Kerja

Keselamtan tenaga kerja menjadi hal yang penting dalam suatu pekerjaan, hal ini akan berpengaruh pada kemajuan proyek tersebut. Permasalahan yang sering terjadi dalam setiap pembangunan misalnya terjatuh, tertimpa material, kestroom, dan lain sebaginya. Hal ini biasanya diakibatkan karena kelalaian pekerja dalam

melakukan pekerjaanya dan tidak patuh terhadap peraturan yang telah ditentukan oleh pihak kontraktor maupun konsultan pengawas.

Dalam Proyek Pembangunan Gedung Parkir Mall Paris Van Java kami temui beberapa pekerja yang tidak mematuhi peraturan keselamatan, seperti tidak memakai helm dan alas kaki.



Gambar 9.3.1 Contoh Para Pekerja yang tidak memperhatikan keselamatan

9.3.1 Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi masalah keselamatan pekerja pihak kontraktor melakukan peneguran secara lisan kepada pekerja yang melakukan pelanggaran, selain itu pihak kontraktor menyediakan fasilitas kesehatan sederhana berupa penyediaan kotak P3K bagi para tukang yang mengalami kecelakaan dan memberikan waktu istirahat selama ± 2 hari kerja kepada tukang yang sakit.